

BAB XVIII

GEJALA, TANDA, DAN HASIL ABNORMAL KLINIS DAN LABORATORIUM, NOT ELSEWHERE CLASSIFIED (R00-R99)

Bab ini berisi gejala, tanda, hasil pemeriksaan yang abnormal dari prosedur klinis dan penyelidikan lain, dan kondisi tidak jelas tanpa diagnosis yang bisa diklasifikasi di bagian lain.

Tanda dan gejala yang memberi diagnosis diletakkan pada suatu kategori pada bab lain. Secara umum, kategori pada bab ini mencakup kondisi dan gejala yang kabur, sehingga tanpa pemeriksaan lebih lanjut kasus ini mungkin memiliki diagnosis yang seimbang pada dua atau lebih penyakit atau sistem tubuh. Hampir semua kategori dalam bab ini bisa dianggap “NOS”, “etiologi tak diketahui” atau “sementara”. Indeks Alfabet harus dirujuk untuk menentukan gejala dan tanda yang akan dialokasikan pada bab ini atau bab lain. Subkategori sisa, “.8”, umumnya disediakan untuk gejala relevan lain yang tidak bisa diklasifikasi di tempat lain.

Kondisi dan tanda atau gejala yang termasuk dalam kategori R00-R99 terdiri dari:

- a. kasus yang tidak bisa diberi diagnosis yang lebih spesifik setelah semua fakta yang berhubungan dengan kasus ini diperiksa,
- b. tanda atau gejala yang ditemukan pada pemeriksaan awal ternyata bersifat sementara dan penyebabnya tidak bisa ditentukan,
- c. diagnosis sementara pada pasien yang tidak kembali untuk pemeriksaan atau asuhan lebih lanjut,
- d. kasus yang dirujuk ke tempat lain untuk penyelidikan atau pengobatan sebelum diagnosis berdiri,
- e. kasus yang karena suatu alasan tidak bisa diberi diagnosis yang lebih tepat,
- f. gejala tertentu, yang memiliki informasi tambahan, yang merupakan masalah penting tersendiri dalam asuhan medis.

Kecuali: penemuan abnormal pada pemeriksaan antenatal ibu (O28.-)
kondisi tertentu yang berasal dari masa perinatal (P00-P96)

Blok-blok dalam bab ini adalah sebagai berikut:

R00-R09	Tanda dan gejala pada sistem sirkulasi dan pernafasan
R10-R19	Tanda dan gejala pada sistem pencernaan dan abdomen
R20-R23	Tanda dan gejala pada kulit dan jaringan subkutis
R25-R29	Tanda dan gejala pada sistem syaraf dan muskuloskeleton
R30-R39	Tanda dan gejala pada sistem perkemihan
R40-R46	Tanda dan gejala pada kognisi, persepsi, emosi dan tingkah laku
R47-R49	Tanda dan gejala pada bicara dan suara
R50-R69	Tanda dan gejala umum
R70-R79	Hasil abnormal pada pemeriksaan darah, tanpa diagnosis
R80-R82	Hasil abnormal pada pemeriksaan urin, tanpa diagnosis
R83-R89	Hasil abnormal pada pemeriksaan cairan tubuh, zat dan jaringan lain, tanpa diagnosis
R90-R94	Hasil abnormal pada citra diagnostik dan pemeriksaan fungsi, tanpa diagnosis
R95-R99	Penyebab kematian yang kabur dan tidak diketahui

Tanda dan gejala pada sistem sirkulasi dan pernafasan (R00-R09)

R00 Kelainan denyut jantung

Kecuali: kelainan yang dimulai pada masa perinatal (P29.1)
arrhythmias yang dijelaskan (I47-I49)

R00.0 Takikardia, tidak dijelaskan

Denyut jantung cepat

Takikardia:

- sinoaurikuler NOS
- sinus NOS

R00.1 Bradikardia, tidak dijelaskan

Denyut jantung lambat

Bradikardia:

- sinoatrial
- sinus
- vagus

Gunakan kode tambahan (Bab XX) untuk identifikasi obat, kalau disebabkan obat

R00.2 Palpitasi

Sadar akan denyut jantung

R00.8 Kelainan denyut jantung lain dan tidak dijelaskan

R01 Cardiac murmurs [bising jantung] dan suara jantung lainnya

Kecuali: yang dimulai pada masa perinatal (P29.8)

R01.0 Cardiac murmurs ringan dan tidak berbahaya

Cardiac murmurs fungsional

R01.1 Cardiac murmur, tidak dijelaskan

Cardiac bruit NOS

R01.2 Suara jantung lainnya

Cardiac dullness [pekak jantung], meningkat atau menurun;
Friksi prekordial

R02 Gangrene, not elsewhere classified

Kecuali: gas gangrene (A48.0)

pyoderma gangrenosum (L88)

gangrene pada:

- diabetes mellitus (E10-E14 dengan karakter keempat .5)
- atherosclerosis (I70.2)
- penyakit pembuluh darah perifer lain (I73.-)

gangrene pada situs tertentu yang dijelaskan - lihat Index Alfabet

R03 Pembacaan tekanan darah abnormal, tanpa diagnosis

R03.0 Tekanan darah terbaca meningkat, tanpa diagnosis hipertensi

Note: kategori ini digunakan untuk mencatat episode peningkatan tekanan darah pada pasien yang tidak mendapatkan diagnosa hipertensi, atau sebagai penemuan insidental terpisah.

R03.1 Tekanan darah terbaca rendah yang tidak spesifik

Kecuali: hipotensi (I95.-)

hipotensi neurogenik orthostatik (G90.3)
sindroma hipotensi maternal (O26.5)

R04 Perdarahan dari saluran pernafasan

R04.0 Epistaxis

Perdarahan dari hidung

Mimisan

R04.1 Perdarahan dari tenggorokan

Kecuali: haemoptysis (R04.2)

R04.2 Haemoptysis

Sputum bercampur darah

Batuk dengan perdarahan

R04.8 Perdarahan dari situs lain pada saluran pernafasan

Perdarahan paru-paru NOS

Kecuali: perdarahan paru-paru perinatal (P26.-)

R04.9 Perdarahan dari saluran pernafasan, tidak dijelaskan

R05 Batuk

Kecuali: batuk psikogenik (F45.3)

batuk dengan perdarahan (R04.2)

R06 Kelainan pernafasan

Kecuali: respiratory:

- arrest (R09.2)

- distress (syndrome)(of):

- adult (J80)

- newborn (P22.-)

- failure (J96.-)

- of newborn (P28.5)

R06.0 Dyspnoea

Orthopnoea

Shortness of breath [sesak nafas]

Kecuali: sesak nafas sementara pada bayi neonatus (P22.1)

R06.1 Stridor [nafas berbunyi seperti air menggelegak]

Kecuali: laryngismus (stridulus) (J38.5)

stridor larynx kongenital (P28.8)

R06.2 Wheezing [nafas menciok]

R06.3 Periodic breathing [nafas periodik]

Pernafasan Cheyne-Stokes

R06.4 Hyperventilasi [nafas dalam]

Kecuali: hiperventilasi psikogenik (F45.3)

R06.5 Mouth breathing

Snoring [bunyi mendengkur, nafas melalui mulut]

Kecuali: mulut kering NOS (R68.2)

R06.6 Hiccough ['sadu?']

Kecuali: hiccough psikogenik (F45.3)

R06.7 Sneezing [bersin]

R06.8 Kelainan bernafas lain dan tidak dijelaskan

Apnoea NOS [nafas berhenti]

Breath-holding (spells) [menahan nafas]

Choking sensation [rasa tercekik]

Sighing [nafas bunyi mengeluh]

Kecuali: apnoea (pada):

- tidur (G47.3)
- neonatus (primer) (P28.3)
- neonatus (P28.4),

R07 Nyeri tenggorokan dan rongga dada

Kecuali: mialgia epidemik (B33.0)
sore throat (akut) NOS (J02.9)
nyeri pada:
- leher (M54.2)
- mammae (N64.4)
disfagia (R13)

R07.0 Nyeri tenggorokan

R07.1 Nyeri rongga dada ketika bernafas

Painful respiration

R07.2 Nyeri precordial

R07.3 Nyeri rongga dada lainnya

Nyeri dinding depan rongga dada NOS

R07.4 Nyeri rongga dada, tidak dijelaskan

R09 Tanda dan gejala lain yang melibatkan sistem sirkulasi dan pernafasan

Kecuali: respiratory
- distress (syndrome)(of):
- adult (J80)
- newborn (P22.-)
- respiratory: failure (J96.-)
- of newborn (P28.5)

R09.0 Asphyxia [tercekik]

Kecuali: asphyxia (akibat):
- intrauterus (P20.-)
- asphyxia lahir (P21.-)
- benda asing do saluran pernafasan (T17.-)
- trauma (T71)
- karbon monoxida (T58)

R09.1 Pleurisy [pleuritis]

Kecuali: pleurisy dengan effusi (J90)

R09.2 Respiratory arrest

Cardiorespiratory failure [kegagalan kardiorespirasi]

R09.3 Sputum abnormal

Kelainan: jumlah, warna, bau
Sputum berlebihan

Kecuali: sputum campur darah (R04.2)

R09.8 Tanda dan gejala lain yang dijelaskan pada sistem sirkulasi dan pernafasan

Bruit (arterial)

Rales [rhonchi]

Weak pulse [nadi lemah]

Rongga dada dengan:

- suara perkusi abnormal
- suara friksi (bunyi gesekan)
- timpani

Tanda dan gejala pada sistem pencernaan dan abdomen (R10-R19)

Kecuali: pylorospasme (K31.3)
- kongenital atau infantil (Q40.0)
obstruksi usus (K56.-),
- bayi (P76.-)
perdarahan gastrointestinal (K92.0-K92.2)
- pada bayi (P54.0-P54.3),
gejala yang dapat dirujuk ke organ genital:
- pria (N48-N50)
- wanita (N94.-)
tanda dan gejala yang melibatkan sistem perkemihan (R30-R39)

R10 Nyeri abdomen dan pelvis

Kecuali: dorsalgia (M54.-)
kolik ginjal (N23)
kembung dan kondisi terkait (R14)

R10.0 Acute abdomen

Nyeri hebat abdomen (umum)(lokal)(dengan kejang abdomen)

R10.1 Nyeri lokal di abdomen atas

Nyeri epigastrium

R10.2 Nyeri pelvis dan perineum

R10.3 Nyeri lokal di bagian lain abdomen bawah

R10.4 Nyeri abdomen lain dan tidak dijelaskan

Abdominal tenderness [nyeri tekan] NOS

Kolik:

- NOS
- kolik infantil

R11 Mual dan muntah

Kecuali: haematemesis (K92.0),
- haematemesis neonatus (P54.0)
muntah (pada):
- psikogenik (F50.5),
- setelah operasi gastrointestinal (K91.0)
- muntah berlebihan: pada kehamilan (O21.-)
- muntah pada bayi (P92.0)

R12 Heartburn

Kecuali: dyspepsia (K30)

R13 Dysphagia

Sulit menelan

R14 Flatulence [kembung] dan kondisi terkait

Distensi perut (berisi gas)

Bloating

Eructation

Gas pain

Tympanites (perut)(usus)

Kecuali: aerophagy psikogenik (F45.3)

R15 Faecal incontinence

Encopresis NOS

Kecuali: yang penyebabnya nonorganik (F98.1)

R16 Hepatomegali dan splenomegali, not elsewhere classified

R16.0 Hepatomegaly, not elsewhere classified

Hepatomegaly NOS

R16.1 Splenomegaly, not elsewhere classified

Splenomegaly NOS

R16.2 Hepatomegaly dengan splenomegaly, not elsewhere classified

Hepatosplenomegaly NOS

R17 Jaundice yang tidak dijelaskan

Kecuali: Jaundice neonatus (P55, P57-P59)

R18 Ascites

Cairan dalam rongga peritoneum

R19 Tanda dan gejala lain pada sistem pencernaan dan abdomen

Kecuali: acute abdomen (R10.0)

R19.0 Sembab, massa atau bengkak intraabdomen dan pelvik

Sembab atau bengkak difus atau umum:

- intra-abdomen NOS

- pelvik NOS

- umbilikus

Kecuali: distensi abdomen (gas) (R14)

ascites (R18)

R19.1 Abnormal bowel sounds [bising usus abnormal]

Bisng usus absen

Bising usus hiperaktif

R19.2 Visible peristalsis [peristalsis terlihat]

Hiperperistalsis

R19.3 Abdominal rigidity [kejang abdomen]

Kecuali: yang disertai nyeri hebat abdomen (R10.0)

R19.4 Change in bowel habit [perubahan kebiasaan usus]

Kecuali: konstipasi (K59.0)
diare fungsional (K59.1)

R19.5 Kelainan feses lainnya

Warna feses abnormal, feses banyak sekali, mukus pada feses

Kecuali: melaena (K92.1)
- pada neonatus (P54.1)

R19.6 Halitosis [bau nafas tidak menyenangkan]

R19.8 Tanda dan gejala lain yang dijelaskan pada sistem pencernaan dan abdomen

Tanda dan gejala pada kulit dan jaringan subkutis (R20-R23)

R20 Kekacauan sensasi kulit

Kecuali: anestesia dan kehilangan sensasi disosiatif (F44.6)
kekacauan psikogenik (F45.8)

R20.0 Anaesthesia kulit

R20.1 Hypoaesthesia kulit

R20.2 Paraesthesia kulit kesemutan]

Formikasi

Pins and needles'

Tingling skin

Kecuali: acroparaesthesia (I73.8)

R20.3 Hyperaesthesia

R20.8 Kekacauan sensasi kulit lain dan tidak dijelaskan

R21 Rash dan erupsi kulit nonspesifik lain

R22 Sembab, massa dan benjol lokal pada kulit dan jaringan subkutis

Termasuk: nodul subkutis (lokal)(superficial)

Kecuali: adipositas lokal (E65)
pembesaran kelenjar limfe (R59.-)
oedema (R60.-)
massa dan bengkak pada:
- breast (N63)
- intra-abdomen atau pelvik (R19.0)
sembab (pada):
- joint (M25.4)
- intra-abdomen atau pelvik (R19.0)
hasil abnormal pada citra diagnostik (R90-R93).

R22.0 Sembab, massa dan benjol lokal pada kepala

R22.1 Sembab, massa dan benjol lokal pada leher

R22.2 Sembab, massa dan benjol lokal pada badan

R22.3 Sembab, massa dan benjol lokal pada anggota atas

R22.4 Sembab, massa dan benjol lokal pada anggota bawah

R22.7 Sembab, massa dan benjol lokal pada situs ganda

R22.9 Sembab, massa dan benjol lokal, tidak dijelaskan

R23 Perubahan kulit lainnya

R23.0 Cyanosis

Kecuali: acrocyanosis (I73.8)
serangan sianosis pada neonatus (P28.2)

R23.1 Pallor [pucat]

Clammy skin

R23.2 Flushing [kemerahan menjalar]

Blushing berlebihan

Kecuali: pada keadaan menopause dan klimakterik wanita (N95.1)

R23.3 Ecchymoses spontan

Petechiae

Kecuali: purpura (D69.-), ecchymoses pada janin dan bayi (P54.5),

R23.4 Perubahan texture kulit

Desquamasi [epitel epidermis lepas]

Indurasi [pengerasan]

Scaling [sisik]

Kecuali: penebalan epidermis NOS (L85.9)

R23.8 Perubahan kulit lainnya dan tidak dijelaskan

Tanda dan gejala pada sistem syaraf dan muskuloskeleton (R25-R29)

R25 Pergerakan bawah sadar abnormal

Kecuali: kelainan tic (F95.-), kelainan pergerakan stereotype (F98.4)
kelainan pergerakan spesifik (G20-G26)

R25.0 Pergerakan abnormal kepala

R25.1 Tremor, tidak dijelaskan

Kecuali: chorea NOS (G25.5)

tremor:

- hysterical (F44.4)

- essential (G25.0)

- intention (G25.2)

R25.2 Cramp and spasm

Kecuali: spasme karpopedal (R29.0)

spasme infantil (G40.4)

R25.3 Fasciculation

Twitching NOS

R25.8 Pergerakan bawah sadar abnormal lain dan yang tidak dijelaskan

R26 Kelainan gait dan mobilitas

Kecuali: ataxia:
- lokomotor (sifilitika) (A52.1)
- herediter (G11.-)
- NOS (R27.0)
sindroma immobilitas (paraplegia) (M62.3)

- R26.0 Ataxic gait [lenggang ataksia]**
Staggering gait
- R26.1 Paralytic gait [lenggang lumpuh]**
Spastic gait
- R26.2 Kesulitan berjalan, not elsewhere classified**
- R26.8 Kelainan gait dan mobilitas lain dan tidak dijelaskan**
Unsteadiness on feet NOS

R27 Kehilangan koordinasi lainnya

Kecuali: hereditary ataxia (G11.-)
ataxic gait (R26.0)
vertigo NOS (R42)

- R27.0 Ataxia, tidak dijelaskan**
- R27.8 Kehilangan koordinasi lainnya dan tidak dijelaskan**

R29 Tanda dan gejala pada sistem syaraf dan muskuloskeletal lainnya

R29.0 Tetany
Spasme karpopedal

Kecuali: tetani:
- parathyroid (E20.9),
- post-thyroidectomy (E89.2)
- histeria (F44.5),
- neonatus (P71.3),

- R29.1 Meningismus**
- R29.2 Reflex abnormal**
Kecuali: reflex pupil abnormal (H57.0),
reflex gag ['muntah'] hiperaktif (J39.2)
reaksi vasovagus atau syncope (R55)

R29.3 Postur abnormal

R29.4 Clicking hip
Kecuali: deformitas kongenital panggul (Q65.-)

R29.6 Tendency to fall, not elsewhere classified
Tendensi jatuh karena usia tua atau masalah kesehatan lain yang tidak jelas.

Kecuali: kecelakaan NOS (X59)
sulit berjalan (R26.2)
dizziness and giddiness (R42) [pusing dan merasa kepala ringan]
jatuh yang menyebabkan cedera (W00-W19)
jatuh akibat penyakit yang diklasifikasi di tempat lain
syncope and collapse (R55) [pingsan]

R29.8 Tanda dan gejala lain dan tidak dijelaskan pada sistem syaraf dan muskuloskeletal

Tanda dan gejala pada sistem perkemihan (R30-R39)

R30 Nyeri yang berhubungan dengan berkemih

Kecuali: nyeri psikogenik (F45.3)

R30.0 Dysuria

Strangury

R30.1 Vesical tenesmus [nyeri vesika urinaria]

R30.9 Nyeri berkemih, tidak dijelaskan
Painful urination NOS

R31 Haematuria yang tidak dijelaskan

Kecuali: haematuria rekurent atau persisten (N02.-)

R32 Inkontinensia urin yang tidak dijelaskan

Enuresis NOS

Kecuali: enuresis nonorganik (F98.0)
inkontinensia stress dan inkontinensia urin lain yang dijelaskan (N39.3-N39.4)

R33 Retentio urin [urin tidak bisa keluar]

R34 Anuria dan oliguria [produksi urin tidak ada atau sedikit]

Kecuali: yang merupakan komplikasi:
abortus atau hamil ektopik atau mola (O00-O07, O08.4)
hamil, melahirkan dan nifas (O26.8, O90.4)

R35 Polyuria [produksi urin berlebihan]

Sering berkemih

Nocturia [berkemih malam]

Kecuali: polyuria psikogenik(F45.3)

R36 Urethral discharge [keluar cairan dari uretra]

Penile discharge

Urethrorrhoea

R39 Tanda dan gejala lain pada sistem perkemihan

R39.0 Extravasation of urine [lewat di luar pembuluhnya]

R39.1 Kesulitan berkemih lainnya

Enggan berkemih

Aliran kemih lambat

Aliran kemih bercabang

R39.2 Uraemia extrarenal

Uraemia prerenal

R39.8 Tanda dan gejala lain tidak dijelaskan pada sistem perkemihan

Tanda dan gejala pada kognisi, persepsi, keadaan emosi, dan tingkah laku (R40-R46)

Kecuali: yang merupakan bagian dari pola kelainan jiwa (F00-F99)

R40 Somnolens, stupor dan koma

Kecuali: koma:

- diabetik (E10-E14, karakter keempat .0)
- hipoglikemik (nondiabetik) (E15)
- hepatik (K72.-)

- uraemik (N19)
- neonatus (P91.5)

R40.0 Somnolens [mengantuk]

Drowsiness

R40.1 Stupor

Semicoma

Kecuali: stupor:

- katatonik (F20.2)
- manik (F30.2)
- depresi (F31-F33)
- disosiatif (F44.2)

R40.2 Koma, tidak dijelaskan

Tidak sadar NOS [pingsan]

R41 Tanda dan gejala lain pada fungsi kognitif dan kewaspadaan

Kecuali: kelainan disosiatif [konversi] (F44.-)

R41.0 Disorientasi, tidak dijelaskan

Confusion NOS [kebingungan]

Kecuali: disorientasi psikogenik (F44.8)

R41.1 Amnesia anterograde

R41.2 Amnesia retrograde

R41.3 Amnesia lain

Amnesia NOS

Kecuali: transient global amnesia (G45.4),
sindroma amnesia:
- organik (F04)
- akibat zat psikoaktif (F10-F19, karakter keempat .6)

R41.8 Tanda dan gejala lain dan tidak dijelaskan pada fungsi kognitif dan kesadaran

R42 Dizziness and giddiness

Light-headedness

Vertigo NOS

Kecuali: sindroma vertiginosa (H81.-)

R43 Kekacauan bau dan pengecapan

R43.0 Anosmia

R43.1 Parosmia

R43.2 Parageusia [kelainan sensasi pengecapan]

R43.8 Kekacauan bau dan pengecapan lain dan tidak dijelaskan

Kekacauan campuran bau dan pengecapan

R44 Tanda dan gejala lain pada sensasi dan persepsi umum

Kecuali: kekacauan sensasi kulit (R20.-)

R44.0 Halusinasi auditorius

R44.1 Halusinasi visual

R44.2 Halusinasi lain

R44.3 Halusinasi, tidak dijelaskan

R44.8 Tanda dan gejala lain dan tidak dijelaskan pada sensasi dan persepsi umum

R45 Tanda dan gejala pada keadan emosi

R45.0 Nervousness

Nervous tension [tegang]

R45.1 Restlessness and agitation – [gelisah dan ingin ribut]

R45.2 Unhappiness

Worries NOS [khawatir]

R45.3 Demoralisasi dan apati [kehilangan semangat dan tidak peduli]

R45.4 Irritability and anger [tegang dan marah]

R45.5 Hostility [sikap bermusuhan]

R45.6 Physical violence [kekerasan fisik]

R45.7 Keadaan syok dan stress emosi, tidak dijelaskan

R45.8 Tanda dan gejala lain yang melibatkan keadaan emosi

Suicidal ideation (tendencies) [ingin bunuh diri]

Kecuali: suicidal ideation yang merupakan bagian kelainan jiwa (F00-F99)

R46 Tanda dan gejala pada penampilan dan tingkah laku

R46.0 Kebersihan pribadi sangat rendah

R46.1 Penampilan pribadi sangat aneh

R46.2 Tingkah laku ganjil dan tak bisa dijelaskan]

R46.3 Overaktifitas

R46.4 Lamban dan kurang respons

Kecuali: stupor (R40.1)

R46.5 Curiga dan sangat menghindari

R46.6 Keprihatinan dan memikirkan event penyebab stress secara berlebihan

R46.7 Terlalu banyak bicara dan detil terkait mengaburkan alasan kontak

R46.8 Tanda dan gejala lain pada penampilan dan tingkah laku

Tanda dan gejala pada bicara dan suara (R47-R49)

R47 Kekacauan bicara, not elsewhere classified

Kecuali: gangguan perkembangan spesifik pada bicara dan bahasa (F80.-)

autisma (F84.0-F84.1)

stuttering [stammering] (F98.5)

cluttering (F98.6)

R47.0 Dysphasia and aphasia

Kecuali: progressive isolated aphasia (G31.0)

R47.1 Dysarthria dan anarthria [susah menyusun suku kata]

R47.8 Kekacauan bicara lainnya dan tidak dijelaskan

R48 Dyslexia dan gangguan fungsi simbolik lain, not elsewhere classified

Kecuali: kelainan perkembangan spesifik keterampilan sekolah (F81.-)

R48.0 Dyslexia [huruf terbalik-balik] dan alexia [tak mengerti kata yang tertulis]

R48.1 Agnosia [tak kenal tempat, person, rasa, atau bau yang pernah dikenal]

R48.2 Apraxia [tak bisa membuat gerakan yang biasa]

R48.8 Gangguan fungsi simbolik lain dan tidak dijelaskan

Acalculia [tak bisa berhitung]

Agraphia [tak bisa menulis]

R49 Kekacauan suara

Kecuali: kekacauan suara psikogenik (F44.4)

R49.0 Dysphonia

Hoarseness [suara kasar]

R49.1 Aphonia

Loss of voice [suara hilang]

R49.2 Hypernasality and hyponasality

R49.8 Kekacauan suara lainnya dan tidak dijelaskan

Perubahan suara NOS

Tanda dan gejala umum (R50-R69)

R50 Demam dengan asal-usul lain dan tidak diketahui

Kecuali: demam dengan asal-usul tidak diketahui (sewaktu)(pada):

- persalinan (O75.2)

- newborn (P81.9)

puerperal pyrexia NOS (O86.4)

R50.2 Demam akibat obat

Gunakan kode tambahan (Bab XX) untuk identifikasi obat, kalau disebabkan obat

R50.8 Demam lain yang dijelaskan

Demam dengan menggigil

Demam dengan kaku

Demam persisten

R50.9 Demam, tidak dijelaskan

Hyperpyrexia NOS,

Pyrexia NOS

Kecuali: hyperthermia maligna akibat anaesthesia (T88.3)

R51 Headache

Nyeri muka NOS

Kecuali: nyeri muka tidak khas (G50.1)

migraine dan sindroma sakit kepala lainnya (G43-G44)

neuralgia trigeminus (G50.0)

R52 Nyeri, not elsewhere classified

Termasuk: nyeri yang tidak bisa dirujuk pada organ atau regio tubuh mana pun

Kecuali: chronic pain personality syndrome (F62.8),

kolik ginjal (N23),

sakit kepala (R51)

nyeri (pada):

- psikogenik (F45.4)
- mata (H57.1)
- telinga (H92.0)
- gigi (K08.8)
- lidah (K14.6)
- sendi (M25.5)
- tulang punggung (M54.-)
- pinggang (M54.5)
- punggung (M54.9)
- bahu (M75.8)
- anggota (M79.6)
- mammae (N64.4)
- tenggorokan (R07.0)
- rongga dada (R07.1-R07.4)
- abdomen (R10.-)
- pelvik and perineum (R10.2)

R52.0 Nyeri akut

R52.1 Nyeri kronis ‘intractable’ – [tak bisa hilang]

R52.2 Nyeri kronis lain

R52.9 Nyeri, tidak dijelaskan

Nyeri umum NOS

R53 Malaise and fatigue

Asthenia NOS

Lethargy

Tiredness

Penurunan fisik umum

Debilitas:

- NOS
- kronis
- nervosa

Kecuali: debilitas:

- kongenital (P96.9),
- senilis (R54)
- exhaustion and fatigue (akibat)(pada):
- pertempuran (F43.0),
- neurasthenia (F48.0),
- kehamilan (O26.8),
- asthenia senilis(R54),
- exposure (I73.2),
- olahraga berlebihan (I73.3),
- panas (I67.-)
- fatigue syndrome (F48.0)
- fatigue syndrome pascavirus (G93.3)

R54 Senilitas

Tua; tanpa disebutkan psikosis

Usia senja; tanpa disebutkan psikosis

Asthenia senilis

Debilitas senilis

Kecuali: psikosis senilis (F03)

R55 Syncope and collapse

Blackout [penglihatan tiba-tiba menghitam]

Fainting [tidak sadar tiba-tiba, sebentar, karena penurunan aliran darah ke otak]

Kecuali: astenia neurosirkulasi (F45.3)

hipotensi ortostatik (I95.1)

- neurogenik (G90.3)

syok:

- kardiogenik (R57.0),

- NOS (R57.9),

- pascabedah (T81.1)

- mempersulit atau menyertai:

- - abortus atau hamil ektopik atau mola (O00-O07, O08.3)

- - persalinan dan melahirkan (O75.1)

Stokes-Adams attack (I45.9) – [akibat asistole atau fibrilasi jantung]

syncope:

- psikogenik (F48.8),

- sinus karotid (G90.0),

- panas (T67.1)

pingsan NOS (R40.2)

R56 Konvulsi, not elsewhere classified

Kecuali: konvulsi [kontraksi dan relaksasi cepat berulang] dan kejang (pada):

- disosiatif (F44.5)

- epilepsi (G40-G41)

- bayi baru lahir (P90)

R56.0 Konvulsi demam

R56.8 Konvulsi lain dan tidak dijelaskan

Fit NOS

Seizure (convulsive) NOS

R57 Shock, not elsewhere classified

Kecuali: toxic shock syndrome (A48.3)

shock (akibat):

- septik (A41.9)

- psikis (F43.0)

- petir (I75.0)

- listrik (I75.4)

- traumatika (I79.4)

- komplikasi atau setelah abortus atau hamil ektopik atau mola (O00-O07, O08.3)

- obstetrik (O75.1)

- pascabedah (T81.1)

- anaesthesia (T88.2)

- anaphylaktik (akibat):

- - NOS (I78.2)

- - reaksi makanan (T78.0)
- - serum (T80.5)

R57.0 Syok kardiogenik

R57.1 Syok hipovolemik

R57.8 Syok lain

Syok endotoksik

R57.9 Syok, tidak dijelaskan

Kegagalan sirkulasi perifer NOS

R58 Haemorrhage, not elsewhere classified

Perdarahan NOS

R59 Pembesaran kelenjar limfe

Termasuk: pembesaran kelenjar

Kecuali: lymphadenitis:

- mesenterika (akut)(kronik) (I88.0),
- kronik (I88.1)
- NOS (I88.9)
- akut (L04.-)

R59.0 Pembesaran kelenjar limfe lokal

R59.1 Pembesaran kelenjar limfe umum

Lymphadenopathy NOS

Kecuali: penyakit HIV yang menyebabkan limfadenopati umum (persistent) (B23.1)

R59.9 Pembesaran kelenjar limfe, tidak dijelaskan

R60 Oedema, not elsewhere classified

Kecuali: hydrothorax (J94.8)

hydrops fetalis NOS (P83.2)

ascites (R18)

oedema (pada):

- malnutrisi (E40-E46)
- serebri (G93.6)
- - akibat cedera lahir (P11.0)
- larynx (J38.4)
- pharynx (J39.2)
- nasopharynx (J39.2)
- paru-paru (J81)
- hamil (O12.0)
- bayi baru lahir (P83.3)
- herediter (Q82.0)
- angioneurotic (T78.3)

R60.0 Oedema lokal

R60.1 Oedema umum

R60.9 Oedema, tidak dijelaskan

Retensi cairan NOS

R61 Hiperhidrosis

R61.0 Hiperhidrosis lokal

R61.1 Hiperhidrosis umum

R61.9 Hiperhidrosis, tidak dijelaskan

Keringat berlebihan

Keringat malam

R62 Perkembangan fisiologis tidak seperti diharapkan

Kecuali: pubertas terlambat (E30.0)

R62.0 Delayed milestone

Tingkat perkembangan fisiologis yang diharapkan terlambat

Terlambatnya:

- berbicara

- berjalan

R62.8 Perkembangan fisiologis tidak seperti diharapkan lainnya

Kegagalan:

- penambahan berat bada

- bertumbuh

Infantilisme NOS

Pertumbuhan tidak ada

Retardasi fisik

Kecuali: penyakit HIV yang menyebabkan gagal bertumbuh (B22.2)

retardasi fisik akibat malnutrisi (E45)

R62.9 Perkembangan fisiologis tidak seperti diharapkan, tidak dijelaskan

R63 Tanda dan gejala sehubungan dengan makan dan minum

Kecuali: malnutrisi (E40-E46),

kelainan makan dengan penyebab non-organik (F50.-)

bulimia NOS (F50.2)

R63.0 Anorexia

Hilang selera makan

Kecuali: anorexia nervosa (F50.0)

hilang selera dengan penyebab non-organik (F50.8)

R63.1 Polydipsia

Minum berlebihan

R63.2 Polyphagia

Makan berlebihan

Hiperalimentasi NOS

R63.3 Kesulitan dan kesalahan pengaturan makan

Masalah pemberian makanan NOS

Kecuali: masalah pemberian makanan pada bayi(P92.-)

kelainan pemberian makanan bayi dengan penyebab non-organik (F98.2)

R63.4 Penurunan abnormal berat badan

R63.5 Peningkatan abnormal berat badan

Kecuali: peningkatan berat badan berlebihan pada kehamilan (O26.0)

obesitas (E66.-)

R63.8 Tanda dan gejala lain sehubungan dengan makan dan minum

R64 Cachexia

Kecuali: penyakit HIV yang menyebabkan wasting syndrome (B22.2)
malignant cachexia (C80)
marasmus gizi (E41)

R68 Gejala dan tanda umum lainnya

R68.0 Hypothermia, tidak ada hubungannya dengan suhu lingkungan yang dingin

Kecuali: hypothermia (akibat)(pada):
- neonatus (P80.-)
- suhu lingkungan rendah (T68)
- NOS (kecelakaan) (T68)
- anaesthesia (T88.5)

R68.1 Gejala non-spesifik yang khas pada bayi

Tangis bayi berlebihan

Bayi irritable

Kecuali: teething syndrome (K00.7)
iritabilitas serebri neonatus (P91.3)

R68.2 Mulut kering, tidak dijelaskan

Kecuali: mulut kering akibat:
- dehidrasi (E86)
- sicca syndrome [Sjögren] (M35.0)
hiposekresi kelenjar saliva (K11.7)

R68.3 Clubbing of fingers

Clubbing of nails

Kecuali: clubfinger kongenital (Q68.1)

R68.8 Gejala dan tanda umum lainnya yang dijelaskan

R69 Penyebab sakit yang tidak diketahui dan tidak dijelaskan

Sakit NOS

Penyakit yang tidak terdiagnosa, tidak dijelaskan situs atau sistem yang terlibat

Hasil abnormal pada pemeriksaan darah, tanpa diagnosis (R70-R79)

Kecuali: kelainan (dari)(pada):
- koagulasi (D65-D68)
- platelets dan trombosit (D69.-)
- leukosit yang diklasifikasikan di tempat lain (D70-D72)
- lipids (E78.-)
- pemeriksaan antenatal ibu (O28.-)
hasil abnormal diagnostik yang diklasifikasi di tempat lain - *lihat* Index Alfabet
kelainan perdarahan dan hematologis pada janin dan bayi (P50-P61)

R70 Peningkatan erythrocyte sedimentation rate dan kelainan kepekatan plasma

R70.0 Peningkatan erythrocyte sedimentation rate [laju endap darah]

R70.1 Kelainan kepekatan plasma

R71 Kelainan sel darah merah

Kelainan: morfologi eritrosit NOS

volume eritrosit NOS
Anisocytosis
Poikilocytosis

Kecuali: anaemia (D50-D64)
polycythaemia:
- vera (D45)
- ringan (familial) (D75.0)
- sekunder (D75.1)
- neonatorum (P61.1)

R72 Kelainan white blood cells, not elsewhere classified

Hitung jenis lekosit abnormal NOS

Kecuali: leukocytosis (D72.8)

R73 Peningkatan kadar gula darah

Kecuali: diabetes mellitus (E10-E14),
- pada kehamilan, melahirkan dan nifas (O24.-)
hypoinsulinaemia pascabedah (E89.1)
kelainan neonatus (P70.0-P70.2)

R73.0 Glucose tolerance test abnormal

Diabetes:

- kimiawi
- laten

Toleransi glukosa terganggu

Prediabetes

R73.9 Hyperglycaemia, tidak dijelaskan

R74 Kadar abnormal enzim serum

R74.0 Peningkatan kadar transaminase dan lactic acid dehydrogenase [LDH]

R74.8 Kadar abnormal enzim serum lainnya

Kada abnormal:

- acid phosphatase
- alkaline phosphatase
- amylase
- lipase [triacylglycerol lipase]

R74.9 Kadar abnormal enzim serum yang tidak dijelaskan

R75 Bukti laboratorium akan human immunodeficiency virus [HIV]

Hasil uji HIV bayi yang tidak memberikan kesimpulan

Kecuali: status infeksi human immunodeficiency virus [HIV] asimptomatik (Z21)
penyakit human immunodeficiency virus [HIV] (B20-B24)

R76 Hasil immunologis serum abnormal lainnya

R76.0 Peningkatan titer antibodi

Kecuali: isoimmunisasi, pada kehamilan (O36.0-O36.1)
- mengganggu janin atau bayi (P55.-)

R76.1 Reaksi abnormal terhadap test tuberkulin

Hasil abnormal test Mantoux

R76.2 Hasil serological test for syphilis (STS) positif palsu

Reaksi Wassermann positif palsu

R76.8 Hasil immunologis serum abnormal lain yang dijelaskan

Peningkatan kadar immunoglobulins NOS

R76.9 Hasil immunologis serum abnormal, tidak dijelaskan

R77 Kelainan protein plasma lainnya

Kecuali: kelainan metabolisme protein plasma (E88.0)

R77.0 Kelainan albumin

R77.1 Kelainan globulin

Hiperglobulinaemia NOS

R77.2 Kelainan alfafetoprotein

R77.8 Kelainan protein plasma lain yang dijelaskan

R77.9 Kelainan protein plasma, tidak dijelaskan

R78 Penemuan obat dan zat lain, yang biasanya tidak terdapat di dalam darah

Kecuali: Kelainan jiwa dan tingkah laku akibat penggunaan zat psikoaktif (F10-F19)

R78.0 Penemuan alkohol di dalam darah

Gunakan kode tambahan penyebab eksternal (Y90.-), untuk detail kadar alkohol

R78.1 Penemuan obat opiat di dalam darah

R78.2 Penemuan kokain di dalam darah

R78.3 Penemuan hallusinogen di dalam darah

R78.4 Penemuan obat lain yang berpotensi adiktif di dalam darah

R78.5 Penemuan obat psikotropika di dalam darah

R78.6 Penemuan zat steroid di dalam darah

R78.7 Penemuan kadar abnormal logam berat di dalam darah

R78.8 Penemuan zat lain yang dijelaskan, yang biasanya tidak t di dalam darah
Penemuan kadar abnormal lithium di dalam darah

R78.9 Penemuan zat yang tidak dijelaskan, yang biasanya tidak ada di dalam darah

R79 Hasil abnormal lain pada kimia darah

Kecuali: kelainan cairan, elektrolit, dan keseimbangan asam basa (E86-E87)

hiperurikemia asimtomatik (E79.0)

hiperglikemia NOS (R73.9)

hipoglikemia NOS (E16.2)

- neonatus (P70.3-P70.4)

hasil spesifik yang menunjukkan kelainan metabolisme:

- asam amino (E70-E72)

- karbohidrat (E73-E74)

- lipid (E75.-)

R79.0 Kadar abnormal mineral darah

Kadar abnormal:

- cobalt (Co)

- copper (Cu)

- iron (Fe)

- magnesium (Mg)
- zinc (Zn)
- mineral NEC

Kecuali: defisiensi mineral gizi (E58-E61)
kelainan metabolisme mineral (E83.-)
hipomagnesaemia neonatus (P71.2)
kadar abnormal lithium (R78.8)

R79.8 Hasil abnormal lain yang dijelaskan pada kimia darah

Kadar abnormal gas darah

R79.9 Hasil abnormal kimia darah, tidak dijelaskan

Hasil abnormal pada pemeriksaan urin, tanpa diagnosis (R80-R82)

Kecuali: hasil abnormal pada pemeriksaan antenatal ibu (O28.-)
hasil abnormal diagnostik yang diklasifikasi di tempat lain
hasil spesifik yang menunjukkan kelainan metabolisme::

- asam amino (E70-E72)
- karbohidrat (E73-E74)

R80 Isolated proteinuria [proteinuria tersendiri]

Albuminuria NOS

Proteinuria Bence Jones

Proteinuria NOS

Kecuali: proteinuria:

- persistent (N39.1)
- orthostatik (N39.2)
- gestasi (O12.1)
- tersendiri, dengan lesi morfologis yang dijelaskan (N06.-)

R81 Glycosuria

Kecuali: glikosuria ginjal (E74.8)

R82 Hasil abnormal lainnya pada urin

Kecuali: haematuria (R31)

R82.0 Chyluria

Kecuali: chyluria filaria (B74.-)

R82.1 Mioglobinuria

R82.2 Biliuria

R82.3 Haemoglobinuria

Kecuali: haemoglobinuria:

- paroxysmal nocturnal [Marchiafava-Micheli] (D59.5)
- pada hemolisis akibat faktor eksternal NEC (D59.6)

R82.4 Acetonuria

Ketonuria

R82.5 Peningkatan kadar obat dan zat biologis urin

Peningkatan kadar urin:

- katekolamin
- indoleacetic acid

- 17-ketosteroids
- steroids

R82.6 Kadar abnormal urin untuk zat yang sumbernya bukan obat-obatan

Kadar abnormal logam berat urin

R82.7 Hasil abnormal pada pemeriksaan mikrobiologi urin

Hasil kultur positif

R82.8 Hasil abnormal pada pemeriksaan sitologis dan histologis urin

R82.9 Hasil abnormal lain dan tidak dijelaskan pada urine

Sel dan casts pada urine

Crystalluria

Melanuria

Hasil abnormal pemeriksaan cairan tubuh, zat dan jaringan lain, tanpa diagnosis (R83-R89)

Kecuali: hasil abnormal pada:

- pemeriksaan antenatal ibu (O28.-)

- hasil pemeriksaan:

- - darah, tanpa diagnosis: (R70-R79)

- - urine, tanpa diagnosis (R80-R82)

hasil abnormal diagnostik yang diklasifikasi di tempat lain – *lihat* Index Alfabet

Subdivisi karakter keempat berikut digunakan dengan kategori R83-R89:

- .0 Kadar abnormal enzim**
- .1 Kadar abnormal hormon**
- .2 Kadar abnormal obat dan zat biologis lain**
- .3 Kadar abnormal zat yang sumbernya bukan obat-obatan**
- .4 Hasil abnormal imunologis**
- .5 Hasil abnormal mikrobiologis**
Hasil kultur positif
- .6 Hasil abnormal sitologis**
Apusan abnormal Papanicolaou
- .7 Hasil abnormal histologis**
- .8 Hasil abnormal lainnya**
Hasil abnormal chromosom
- .9 Hasil abnormal yang tidak dijelaskan**

R83 Hasil abnormal pada cerebrospinal fluid

R84 Hasil abnormal pada specimens dari organ respirasidan thorax

Hasil abnormal pada:

- apusan bronkus
- sekresi hidung
- cairan pleura
- sputum
- apusan tenggorokan

Kecuali: sputum bercampur darah (R04.2)

R85 Hasil abnormal pada specimens dari organ pencernaan dan rongga abdomen

Hasil abnormal pada:

- cairan peritoneum
- saliva

Kecuali: kelainan feses (R19.5)

R86 Hasil abnormal pada specimens dari organ genitalia pria

Hasil abnormal pada:

- sekresi prostat
- semen, cairan seminal

Spermatozoa abnormal

Kecuali: azoospermia (N46)
oligospermia (N46)

R87 Hasil abnormal pada specimens dari organ genitalia wanita

Hasil abnormal pada sekresi dan apusan dari:

- cervix uteri
- vagina
- vulva

Kecuali: carcinoma in situ (D05-D07.3)
displasia:
- cervix uteri (N87.-)
- vagina (N89.0-N89.3)
- vulva (N90.0-N90.3)

R89 Hasil abnormal pada specimens dari organ, sistem dan jaringan lain

Hasil abnormal pada:

- cairan nipple [papilla mammae]
- cairan synovium [pada sendi]
- sekresi luka

Hasil abnormal citra diagnostik dan function studies, tanpa diagnosis (R90-R94)

Termasuk: hasil abnormal nonspekifik pada citra diagnostik menggunakan:

- computerized axial tomography [CAT scan]
- ultrasound [echogram]
- magnetic resonance imaging [MRI][NMR]
- thermography
- positron emission tomography [PET scan]
- pemeriksaan X-ray

Kecuali: hasil abnormal pada pemeriksaan antenatal ibu (O28.-)
hasil abnormal diagnostik yang diklasifikasikan di tempat lain

R90 Hasil abnormal pada citra diagnostik sistem syaraf pusat

R90.0 Lesi intrakranium yang memakan tempat

R90.8 Hasil abnormal lain pada citra diagnostik sistem syaraf pusat

Echoencephalogram abnormal

R91 Hasil abnormal pada citra diagnostik paru-paru

Coin lesion NOS [lesi seperti mata uang logam]

Lung mass NOS [massa di paru-paru]

R92 Hasil abnormal pada citra diagnostik mammae

R93 Hasil abnormal pada citra diagnostik struktur tubuh lainnya

R93.0 Hasil abnormal pada citra diagnostik tengkorak dan kepala, n.e.c.

Kecuali: lesi intrakranium yang memakan tempat (R90.0)

R93.1 Hasil abnormal pada citra diagnostik jantung dan sirkulasi koroner

Abnormal:

- echocardiogram NOS

- bayangan jantung

R93.2 Hasil abnormal pada citra diagnostik hati dan saluran empedu

Nonvisualisasi kandung empedu

R93.3 Hasil abnormal pada citra diagnostik bagian lain saluran pencernaan

R93.4 Hasil abnormal pada citra diagnostik organ perkemihan

Cacat pengisian pada:

- bladder

- kidney

- ureter

Kecuali: hipertrofi ginjal (N28.8)

R93.5 Hasil abnormal pada citra diagnostik daerah abdomen lain, termasuk retroperitoneum

R93.6 Hasil abnormal pada citra diagnostik anggota

Kecuali: hasil abnormal pada kulit dan jaringan subkutis (R93.8)

R93.7 Hasil abnormal pada citra diagnostik bagian lain sistem musculoskeleton

Kecuali: hasil abnormal pada citra diagnostik tengkorak (R93.0)

R93.8 Hasil abnormal pada citra diagnostik struktur tubuh lain yang dijelaskan

Hasil radiologis abnormal kulit dan jaringan subkutis

Shift mediastinum

R94 Hasil abnormal function studies [penelitian fungsi]

Termasuk: hasil abnormal pada:

- pemeriksaan tangkapan radionuclide [radioisotope]

- scintigraphy

R94.0 Hasil abnormal function studies sistem syaraf pusat

Electroencephalogram [EEG] abnormal

R94.1 Hasil abnormal function studies sistem syaraf perifer dan indera khusus

Abnormal:

- electromyogram [EMG]

- electro-oculogram [EOG]

- electroretinogram [ERG]

- response to nerve stimulation

- visually evoked potential [VEP]

R94.2 Hasil abnormal function studies paru-paru

Penurunan:

- kapasitas ventilasi
- kapasitas vital

R94.3 Hasil abnormal function studies kardiovaskuler

Abnormal:

- electrocardiogram [ECG][EKG]
- electrophysiological intracardiac studies
- phonocardiogram
- vectorcardiogram

R94.4 Hasil abnormal function studies ginjal

Uji fungsi ginjal abnormal

R94.5 Hasil abnormal function studies hati

R94.6 Hasil abnormal function studies tiroid

R94.7 Hasil abnormal function studies endokrin lainnya

Kecuali: uji toleransi glukosa abnormal (R73.0)

R94.8 Hasil abnormal function studies organ dan sistem lain

Abnormal:

- basal metabolic rate [BMR]
- uji fungsi kandung kemih
- uji fungsi limpa

Penyebab kematian yang tidak jelas dan tidak diketahui (R95-R99)

Kecuali: fetal death dengan penyebab tidak dijelaskan (P95)
kematian obstetri NOS (O95)

R95 Sudden infant death syndrome [SIDS]

R96 Mati mendadak lainnya, penyebab tidak diketahui

Kecuali: sudden cardiac death, begitu tertulis (I46.1)
sudden infant death syndrome (R95)

R96.0 Instantaneous death [mati mendadak]

R96.1 Kematian kurang dari 24 jam sejak awal gejala, tanpa penjelasan lain

Kematian yang tidak 'violent' atau mendadak, tapi penyebabnya tidak diketahui
Kematian tanpa tanda-tanda penyakit

R98 Unattended death [kematian yang tidak dihadiri]

Kematian dengan ditemukan mayat dan tidak ditemukan penyebabnya
Found dead

R99 Penyebab kematian yang kabur dan tidak dijelaskan

Kematian NOS

Penyebab kematian tidak diketahui